



PUTUSAN

Nomor 678/Pdt.G/2017/PA Skg.



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sengkang yang memeriksa dan mengadili perkara *Cerai Gugat* pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara yang diajukan oleh :

**Penggugat**, umur 31 tahun, agama islam, pendidikan terakhir S1, pekerjaan Guru Honor, bertempat kediaman di Kabupaten Wajo, selanjutnya sebagai **Penggugat**.

Melawan,

**Tergugat** umur 28 tahun, agama islam, pendidikan terakhir S1, pekerjaan Karyawan swasta bertempat kediaman di Kabupaten Wajo, selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**.

Pengadilan Agama Sengkang ;

Telah mempelajari berkas perkara ;

Telah mendengar keterangan Penggugat ;

Telah memeriksa bukti surat dan saksi-saksi di persidangan ;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 21 Agustus 2017 yang telah terdaftar dikepaniteraan Pengadilan Agama Sengkang dengan Nomor 688/Pdt.G/2017/PA.Skg. dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri yang menikah pada hari Kamis tanggal 09 Oktober 2014 ,di Tellulimpo Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo sesuai Kutipann Akta Nikah Nomor 0201/0191/X/2014 tanggal 09 Oktober 2014, yang di catat oleh Pegawai Pencatatan Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.

Hal 1 dari 9 put.Nomor 688/Pdt.G/2017/PA Skg.



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa usia perkawinan Penggugat dan Tergugat hingga gugatan ini di ajukan telah mencapai selama 2 tahun 10 bulan,dan pernah hidup bersama selama 2 tahun 7 bulan.
3. Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua pengugat dan pernah berhubungan suami istri namun belum dikaruniai anak.
4. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal disebabkan karena:
  - a. Penghasilan Tergugat masih selalu dikelola oleh ibunya
  - b. Tergugat lebih mementingkan keluarga dari pada Penggugat
  - c. Tergugat mengusir Penggugat dari rumah orang tua Tergugat.
5. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak tanggal 17 Mei 2017,karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat.
6. Bahwa Penggugat tidak sanggup lagi mempertahankan ikatan perkawinan dan memilih perceraian sebagai jalan terbaik untuk mengakhiri perkawinan.

Berdasarkan dalil-dalil diatas,pengugat mohon dengan hormat kepada ketua pengadilan agama Sengkang cq.majelis hakim memeriksa dan mengadili perkara ini,selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat **Tergugat**,terhadap Penggugat **Penggugat**
3. Membebankan biaya perkara sesuai peraturan berlaku.

Subsider :

- Mohon putusan seadil-adilnya

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang dan tidak diwakili oleh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Sengkang pada tanggal 25 Agustus 2017 dan tanggal 8 September 2017 .

**Hal 2 dari 9 put.Nomor 688/Pdt.G/2017/PA Skg.**



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa Majelis Hakim telah menasehati Penggugat agar mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatan Penggugat telah mengajukan bukti berupa :

**a. Bukti Surat :**

Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah Nomor : 0201/0191/X/2014 tanggal 09 Oktober 2014, yang di catat oleh Pegawai Pencatatan Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo, bermaterai cukup, oleh ketua majelis diberi kode P.

**b. Saksi- Saksi :**

**1.Saksi I**, umur 25 tahun, dibawah sumpah memberikan keterangan sebagai berikut :

- Saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah ipar Penggugat ;
- Setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat selama 2 tahun lebih dan belum dikaruniai anak ;
- Penggugat dan Tergugat sering cekcok karena penghasilan Tergugat dikelola oleh ibu Penggugat dan tidak diserahkan kepada Tergugat ;
- Pada waktu Penggugat pergi ke rumah orang tua Tergugat, Penggugat diusir oleh Tergugat mengusir Penggugat
- Sejak bulan Mei 2017 Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat hingga sekarang 3 bulan lamanya dan tidak pernah kembali ;
- Selama Tergugat meninggalkan Penggugat, Tergugat tidak pernah memberi nafkah kepada Penggugat ;
- Penggugat dan Tergugat sulit untuk dirukunkan ;

**Hal 3 dari 9 put.Nomor 688/Pdt.G/2017/PA Skg.**

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. **Saksi II**, umur 25 tahun, dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- Saksi mengenal Penggugat dan Tergugat karena Penggugat saudara kandung saksi;
- Setelah menikah Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat selama 11 bulan dan belum dikaruniai anak ;
- Sejak bulan Januari 2017 Penggugat dan Tergugat sering cekcok;
- Yang menyebabkan cekcok karena Tergugat sering marah tanpa alasan dan kalau marah Tergugat meninggalkan Penggugat ;
- Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat hingga sekarang 8 bulan lamanya dan tidak pernah ada nafkahnya kepada Penggugat ;
- Penggugat dan Tergugat selama pisah tempat tinggal tidak pernah diupayakan untuk dirukunkan, karena Penggugat sudah tidak mau dengan Tergugat telah diupayakan untuk dirukunkan, namun tidak berhasil ;

Bahwa, atas keterangan saksi-saksi tersebut Penggugat menyatakan tidak keberatan dan menerima kesaksian tersebut dan tidak mengajukan sesuatu apapun lagi serta mohon putusan ;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

## **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang mediasi, maka proses mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, namun demikian Majelis Hakim tetap berusaha menasehati Penggugat agar bersabar dan berusaha agar rukun kembali dengan Tergugat, namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap, maka sesuai maksud Pasal 26 Peraturan

**Hal 4 dari 9 put.Nomor 688/Pdt.G/2017/PA Skg.**



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 sehingga Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan perkara ini dapat dilanjutkan pemeriksaannya tanpa kehadiran Tergugat ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya.

Menimbang, bahwa gugatan Penggugat didasarkan pada dalil yang menyatakan rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah terjadi ketidakharmonisan dan sering timbul percekocokan karena Tergugat sering marah tanpa alasan, jika marah Tergugat meninggalkan Penggugat, dan sejak bulan Januari 2017 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sudah 8 bulan lamanya dan tidak pernah kembali, Penggugat dan Tergugat sulit untuk dirukunkan ;

Menimbang, bahwa Penggugat untuk menguatkan dalil gugatannya telah mengajukan bukti (P) serta mengajukan dua orang saksi sebagaimana tersebut diatas yang masing-masing telah memberikan keterangannya dibawah sumpah ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P yang diajukan oleh Penggugat adalah fotokopi Kutipan akta nikah atas nama Penggugat dan Tergugat yang memuat peristiwa yang berkaitan dengan terjadinya pernikahan antara Penggugat dan Tergugat yang berlangsung di Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo, pada tanggal 17 Januari 2016, dan surat tersebut dibuat dan ditanda tangani oleh pejabat yang berwenang, maka bukti surat tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai bukti otentik ;

Menimbang bahwa oleh karena bukti P tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai akta otentik yang mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah dan masih terikat dalam hubungan hukum sebagai suami isteri yang sah sesuai Pasal 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, sehingga keduanya berkualitas sebagai pihak-pihak dalam perkara ini.

**Hal 5 dari 9 put.Nomor 688/Pdt.G/2017/PA Skg.**

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa selain bukti P, Penggugat telah memperhadapkan pula dua orang saksi masing-masing bernama Tenri Abang binti Turu dan Saksi II, keduanya adalah keluarga dekat dengan Penggugat, maka saksi tersebut telah memenuhi syarat formil sebagai saksi sehingga kesaksian kedua saksi dapat didengar di depan persidangan ;

Menimbang, bahwa saksi-saksi tersebut telah memberikan keterangan dibawah sumpah mengenai apa yang dilihat, didengar dan dirasakan sendiri mengenai persoalan yang dialami rumah tangga Penggugat dan Tergugat, sehingga secara materiil kesaksian para saksi dapat diterima ;

Menimbang, bahwa oleh karena alasan gugatan cerai Penggugat didasarkan pada Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, maka Majelis Hakim telah mendengar keterangan saksi-saksi dari orang yang dekat dengan Penggugat, sehingga telah terpenuhi maksud Pasal 76 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi tersebut maka Majelis Hakim menemukan fakta hukum dalam persidangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Penggugat dan Tergugat sering cekcok karena Tergugat sering marah tanpa alasan dan sering meninggalkan Penggugat ;
- Sejak bulan Januari 2017 Tergugat telah meninggalkan Penggugat sudah 8 bulan lamanya, dan tidak pernah ada nafkahnya ;
- Penggugat dan Tergugat sulit untuk dirukunkan lagi ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah sedemikian rupa sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (*vide* Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974) dan atau keluarga yang sakinah, penuh mawaddah dan rahmah (*vide* Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) telah tidak terwujud dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat.

**Hal 6 dari 9 put.Nomor 688/Pdt.G/2017/PA Skg.**



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa bertahan dalam rumah tangga yang keadaannya seperti digambarkan di atas dapat menimbulkan stress terutama bagi Penggugat, sehingga demi kemaslahatan semua pihak, maka perceraian dalam hal demikian merupakan solusi yang paling baik ;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka gugatan Penggugat telah terbukti beralasan hukum sesuai ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 19 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, dan karena gugatan Penggugat sudah terbukti, maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengemukakan dalil syar'i/doktrin ulama yang sesuai dengan pendapat Majelis Hakim pada Kitab Al Manhaj al-Thullab, juz VI, halaman 346 sebagai berikut:

طلقة القاضى عليه طلق لزوجها زوجة غبة رعدم شتد وان

Artinya: "Apabila telah memuncak ketidaksenangan seorang istri kepada suaminya maka hakim (boleh) menceraikan suami-istri itu dengan talak satu".

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka diperintahkan kepada panitera untuk menyampaikan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat dan tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan, setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap ;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.

Memperhatikan segala ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan perkara ini.

**Hal 7 dari 9 put.Nomor 688/Pdt.G/2017/PA Skg.**



**MENGADILI**

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sengkang untuk mengirimkan salinan putusan kepada Pegawai Pocatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 391.000,00 (tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Sengkang yang dilangsungkan pada hari Senin tanggal 18 September 2017 Miladiyah, bertepatan dengan tanggal 27 Dzulhijjah 1438 Hijriyah, oleh Dra. Hj. Dzakiyyah, M.H., sebagai Ketua Majelis, Dra. Hj. Jusmah dan Dra. Narniati, S.H., M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, pada hari itu juga putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis, dibantu oleh Hj. Fitriani, S.Ag. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Dra. Hj. Jusmah

Dra. Hj. Dzakiyyah, M.H.,

Dra. Narniati, S.H., M.H.

Panitera pengganti,

Hj. Fitriani, S.Ag.

Perincian biaya :

1. Pendaftaran : Rp. 30.000,00

**Hal 8 dari 9 put.Nomor 688/Pdt.G/2017/PA Skg.**



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2.	ATK Perkara	:	Rp.	50.000,00
3.	Panggilan	:	Rp.	300.000,00
4.	Redaksi	:	Rp.	5.000,00
5.	Meterai	:	Rp.	6.000,00
<b>Jumlah</b>		:	<b>Rp.</b>	<b>391.000,00</b>

(tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)

Hal 9 dari 9 put.Nomor 688/Pdt.G/2017/PA Skg.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Hal 10 dari 9 put.Nomor 688/Pdt.G/2017/PA Skg.



Hal 11 dari 9 put.Nomor 688/Pdt.G/2017/PA Skg.



Hal 12 dari 9 put.Nomor 688/Pdt.G/2017/PA Skg.



Hal 13 dari 9 put.Nomor 688/Pdt.G/2017/PA Skg.